

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Objek Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis regresi berganda, yaitu penelitian yang digunakan untuk menemukan kemungkinan ada tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel bergantung.¹ Hubungan variabel dalam penelitian adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih penulis untuk penelitian adalah di Desa Kuamang Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Lokasi ini di pilih karena melihat adanya kesempatan dan dirasa perlu untuk diteliti untuk mengetahui bagaimna pola konsumsi masyarakat Desa Kuamang tersebut.

C. Definisi Operasional

Variabel terikat (*Dependent Variabel*) dalam penelitian ini adalah Pola Konsumsi (Y). Pendapatan (X1) dan Jumlah Anggota Keluarga (X2) adalah variabel bebas (*Independent Variabel*).

1. Pola konsumsi adalah adalah susunan tingkat kebutuhan seseorang atau rumah tangga untuk jangka waktu tertentu yang akan dipenuhi dari penghasilanya . dalam menyusun pola konsumsi, pada umumnya

¹T. Widodo, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet. 1. (Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan pencetakan UNS (UNS Press), 2008), h. 41

orang akan mendahulukan kebutuhan pokok. Misalnya untuk makanan, pakaian, perumahan, kesehatan, dan pendidikan. Adapun kebutuhan lain yang kurang pokok baru akan dipenuhi jika penghasilannya mencukupi

2. Pendapatan adalah jumlah harta kekayaan yang dihasilkan oleh seseorang atau badan usaha yang diperoleh dari hasil usaha yang dilakukannya dengan menggunakan faktor-faktor produksi yang dimiliki.
3. Jumlah anggota keluarga adalah seluruh jumlah anggota keluarga rumah tangga yang tinggal dan makan dari satu dapur dengan kelompok penduduk yang sudah termasuk dalam kelompok tenaga kerja. Kelompok yang dimaksud makan dari satu dapur adalah bila pengurus kebutuhan sehari-hari dikelola bersama-sama menjadi satu. Jadi, yang termasuk dalam jumlah anggota keluarga adalah mereka yang belum bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari karena belum bekerja (dalam umum non produktif) sehingga membutuhkan bantuan orang lain (orang tua).

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan langsung dengan cermat dan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan yang akan diteliti. Yang menjadi responden adalah

masyarakat Desa Kuamang Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan terstruktur dengan alternatif (*option*) jawaban yang telah tersedia sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan aspirasi, persepsi, sikap, keadaan atau pendapat pribadinya. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen.²

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipejari dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Adapun yang akan menjadi Populasi pada penelitian ini adalah penduduk di Desa Kuamang Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo Provinsi Jambi, yang jumlah penduduk per KK (Kartu Keluarga) 625 jiwa.

² Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2006) cet. 13, h. 151-153

³ Sugiono, *Meode Penelitian Administrasi*, (Bandung; Alfabeta Tangkilisan Hessel Nogi S. 2005 Manajmen Publik, Jakarta: Gravindo: 2014), h. 119

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.⁴ Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu *sampling kuota*. Jumlah sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan penggunaan Rumus Slovin. Berdasarkan penghitungan dengan menggunakan angka kesalahan 0.1, diperoleh jumlah sampel yang harus diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 86 sampel dari pembulatan hasil penghitungan sebesar 86.21. Berikut hasil penghitungan jumlah sampel dengan menggunakan Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{625}{1 + 625 (0.1)^2}$$

$n = 86.21$ dibulatkan menjadi 86

Dimana:

n = Sampel

N = Populasi

e = Presentase kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel yang ditoleransikan (10%)

⁴ *Ibid h. 120*

F. Sumber Dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian ini. Data dalam penelitian ini digolongkan menjadi data primer dan data sekunder yang diklarifikasikan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu.⁵ Dalam hal ini data yang dimaksud adalah data yang bersumber dari hasil penelitian dengan menggunakan kuisioner, serta tanggapan tertulis responden terhadap pola konsumsi masyarakat Desa Kuamang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang diperoleh dari buku-buku atau literature yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Menurut Mudrajad dalam bukunya data sekunder dapat diartikan singkata yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Peneliti dapat mencari data sekunder ini melalui sumber data sekunder.⁶

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data dilakukan pada beberapa tahap antara lain:

⁵ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi; bagaimana meneliti dan menulis tesis*, (Jakarta: PT Gelora Asikara Pratama, 2009), h. 157

⁶ *Ibid* h. 148

1. Pengumpulan informasi melalui wawancara yang dilakukan pada responden dan observasi langsung ke lapangan agar mendapatkan data yang diharapkan
2. Reduksi data yaitu tahap berikutnya dimana proses pemilihan atau penyederhanaan data yang telah di dapat dari responden yang di wawancarai di lapangan. tahap ini dilakukan agar data yang telah di peroleh bisa dipilih atau analisa mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan yang ada dilapangan.
3. Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah di pilih tadi menjadi data yang pasti yang selanjutnya peneliti sajikan dalam bentuk tabel atau penjelasan.
4. Pada tahap akhir adalah tahap penarikan kesimpulan dimana penjelasan dari hasil penelitian yaitu bagaimana dampak hubungan pendapatan dan jumlah anggota keluarga terhadap pola konsumsi masyarakat desa kuamang.

H. Metode Analisis Data

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang gambaran yang diteliti berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Penyajian hasil analisis deskriptif biasanya berupa frekuensi atau presentase, tabulasi silang, berbagai bentuk grafik dan chart pada data yang

bersifat kategorikal, serta berupa statistik-statistik kelompok seperti nilai rata-rata (*mean*).

2. Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi. Karena variabel bebas lebih dari satu variabel maka dilakukan analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y : a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

X_1 : Pendapatan

X_2 : jumlah anggota keluarga

Y : Pendapatan

a : Konstanta

β : Koefisien

3. Uji Asumsi Klasik

Berikut akan dijelaskan tentang kriteria dari uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data yang terdistribusi secara normal atau mendekati normal.

Ada dua cara yang dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak, yaitu dengan cara:

- 1) Analisis Grafik , dasar dalam pengambilan keputusannya adalah:
 - a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
 - b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas
- 2) Analisis Statistik, uji normalitas data dapat juga dilakukan dengan menggunakan analisis statistik melalui uji Kolmogorov Smirnov (K-S Test), dasar pengambilan keputusannya adalah:
 - a) Apabila probabilitas nilai Z uji K-S signifikan secara statistik maka H_0 ditolak, yang berarti data terdistribusi tidak normal.
 - b) Apabila probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan secara statistik maka H_0 diterima, yang berarti data terdistribusi normal.

Hipotesis : H_0 = Data residual terdistribusi normal

H_a = Data residual tidak terdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari

model regresi.⁷ Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi dapat dilihat dari tolerance value atau *variance inflation factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah adanya korelasi antara variable itu sendiri, pada pengamatan yang berbeda waktu atau individu.⁸ Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan Uji Darbin Watson (DW Test).

Hipotesis : H_0 = tidak ada autokorelasi dalam model

H_a = ada autokorelasi dalam model

⁷ Damodar Gujarati, *Basic Econometrics*, (McGraw-Hill, 1978), h.157

⁸ Nachrowi Jalal, *Penggunaan Teknik Ekonometri*, (Jakarta:RajaGrafindo, 2005), h.135

Ketentuan dalam melihat ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan DW adalah sebagai berikut:

- 1) Bila nilai DW berada diantara d_u sampai dengan $4-d_u$ maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, artinya tidak ada autokorelasi .
- 2) Bila nilai DW lebih kecil dari d_L , maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol, artinya ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW berada diantara nilai d_L dan d_u , maka tidak dapat disimpulkan.
- 4) Bila nilai DW lebih besar daripada $4-d_L$, maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol, artinya ada autokorelasi negatif.
- 5) Bila nilai DW terletak diantara $4-d_u$ dan $4-d_L$, maka tidak dapat disimpulkan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah satu keadaan dimana varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Analisis pada gambar scatterplot yang menyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar lagi.

4) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

Salah satu cara untuk melihat apakah model terbebas dari masalah heteroskedastisitas adalah bisa melalui metode statistik dengan menggunakan salah satu dari Uji White, Uji Park dan Uji Glejser.⁹

4. Uji Analisis Klasik

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar presentase variasi variabel terikat pada model dapat diterangkan oleh variabel bebas. Koefisien determinasi R^2 dinyatakan dalam presentase yang nilainya antara $0 < R^2 < 1$. Untuk menghitung R^2 digunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{b_0 \sum Y + b \sum XY - nY^2}{\sum Y^2 - nY^2}$$

⁹ Adryan Setyadharma, *Uji Asumsi Klasik dengan SPSS 16*, (Semarang, 2010), h.8

b. Uji Statistik F (Simultan)

Uji F adalah suatu cara menguji hipotesis nol yang melibatkan lebih dari satu koefisien; cara bekerjanya adalah dengan menentukan apakah kecocokan dari sebuah persamaan regresi berkurang secara signifikan dengan membatasi persamaan tersebut untuk menyesuaikan diri terhadap hipotesis nol. Apabila kecocokan itu berkurang secara berarti, maka menolak hipotesis nol, sedangkan apabila kecocokan berkurang secara tidak berarti, maka kita tidak dapat menolak hipotesis nol.¹⁰

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas atau independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen. Untuk menghitung besarnya F hitung digunakan formula sebagai

$$\text{berikut: } F = \frac{\frac{R^2}{(k-1)}}{1 - \frac{R^2}{(n-k)}}$$

Keterangan: F = nilai F hitung

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel

n = jumlah pengamatan atau ukuran sampel.

Hipotesis: H_0 = Pendapatan dan jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pola Konsumsi..

¹⁰ Sarwoko, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, (Yogyakarta:ANDI,2005), h.72

Ha = Pendapatan dan jumlah anggota keluarga berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pola Konsumsi.

c. Uji t (Signifikan Parameter Individual)

Uji t adalah uji hipotesis tentang koefisien-koefisien slope regresi secara individual.¹¹ Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasin atau dependen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Formula yang digunakan untuk mengetahui t hitung adalah sebagai berikut:

$$t_i = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan;

t_i = nilai t hitung

b_i = koefisien regresi

S_{b_i} = kesalahan baku kesalahan regresi

Hipotesis:

Ho = Pendapatan dan jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pola Konsumsi.

Ha = Pendapatan dan jumlah anggota keluarga berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pola Konsumsi.

¹¹ *Ibid.*,h. 65